

WTF 2024 DI HANGZHOU Indonesia Ikut Semua Sektor



KR-Antara

Jonatan Christie

JAKARTA (KR)- Skuad Indonesia memastikan lima sektor pertandingan lengkap terisi pada ajang puncak tahunan turnamen bulutangkis BWF World Tour Finals (WTF) 2024 yang akan digelar di Hangzhou, China, 11-15 Desember mendatang. Kepastian itu didapatkan setelah tunggal putra Jonatan Christie (Jojo) mencapai partai final turnamen BWF Super 750 China Masters 2024, Sabtu (23/11).

"Senang juga akhirnya bisa memastikan ke World Tour Finals setelah memulai dari peringkat yang lumayan jauh ketika di Kumamoto Masters," kata Jonatan, dikutip Antara. "Tuhan kasih kesempatan lolos, mari kita nikmati dan lihat nanti akan seperti apa," lanjutnya.

Ini merupakan keempat kalinya Jojo berhasil lolos ke World Tour Finals. Sebelumnya, masuk kualifikasi WTF tahun 2019, 2022 dan 2023, serta menyelesaikan perjalanan sebagai semifinalis di dua

edisi terakhir.

Satu tempat dipastikan juga oleh pasangan ganda putra Sabar Karayaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani setelah berhasil mengamankan posisi di babak semifinal China Masters 2024.

Tak hanya menandai pertama kalinya Sabar/Reza untuk mencapai empat besar turnamen dengan level Super 750, ini sekaligus merupakan debut mereka untuk berlaga di World Tour Finals. Meneruskan tren positif bagi ganda putra Indonesia karena dalam empat tahun terakhir selalu ada pasangan baru yang debut di WTF.

Pada tahun 2021 ada Pramudya Kusumawardana/Yeremi a Erich Yoche Jacob Rambitan, lalu pada dua edisi setelahnya ada Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto dan Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri yang pertama kali berlaga di turnamen puncak ini. Masih dari sektor ganda putra, Fajar/Rian juga sudah lebih dulu mengunci tempat mereka di ajang World Tour Finals di Hangzhou nanti.

Sedangkan di sektor tunggal putri, Indonesia diwakili oleh Gregoria Mariska Tunjung (Jorji). Sementara, pada nomor ganda putri diwakili Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi) dan ganda campuran diwakili Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja. **(Rar)-f**

Mazola Junior Puji Pemain Muda PSS

SLEMAN (KR)- Di tengah kekecewaan pascakegagalan meraih hasil positif saat menjamu PSBS Biak di pekan ke 11 BRI Liga 1 2024/2025, Jumat (22/11) lalu, pelatih PSS, Mazola Junior memuji kinerja salah satu pemain muda Laskar Sembada'.

Adalah Dominikus Dion yang dianggap Mazola Junior memiliki mentalitas dan *attitude* yang baik sebagai pemain. Ia bekerja dengan baik pada posisi bek sayap kanan, meski sebenarnya ia adalah pemain yang biasa beroperasi di gelandang.

Seperti diketahui, PSS dipaksa menelan kekalahan 0-1 dari tim tamu PSBS Biak di Stadion Manahan Solo, Jumat (22/11) sore. Gol kemenangan tim tamu dilesakkan Jean Kelly Sroyer pada babak kedua tepatnya menit ke 64 dengan tendangan keras.

Kekalahan ini membuat PSS kembali dalam ancaman zona degradasi. PSS dengan delapan poin di posisi 15, satu tingkat di atas zona merah. Hanya unggul satu poin dari Persis Solo di posisi 16 dan unggul dua poin dari Madura United FC serta Semen Padang di posisi dua terbawah.

Mazola Junior mengaku Dion memiliki masa depan yang terang. Ia selalu menjadi pilihan utama. Dion pun dianggap memiliki mental untuk bermain. Pelatih asal Brasil inipun memuji Dion yang baru berusia 20 tahun namun punya *attitude* dan mental yang bagus.

"Dion punya kepribadian dan mental untuk bermain. Itu luar biasa, dia 20 tahun tapi *personality* dan *attitude* di lapangan itu seperti pemain di Timnas," kata Mazola Junior.

Mazola menambahkan, tim pelatih akan membentuknya menjadi lebih kokoh dan kuat sebagai pemain utama. Menjalankan peran sebagai bek sayap, Dion tampil berani. Ia menjaga gerak pemain PSBS dari samping, sehingga tak banyak celah yang terbuka.

"Jangan lupa, dia bermain di



KR-Media PSS Sleman

Dominikus Dion

posisi bukan aslinya karena dia gelandang. Tapi dia adalah salah satu pemain utama di skema saya. Saya memberikan selamat ke dia, dia berani bermain dan dia bisa menjaga pemain Biak dari samping dengan baik," sambunginya.

Sementara itu, Dion saat jumpa pers usai laga kontra PSBS Biak mengaku kecewa dengan kekalahan dari PSBS. Tim telah berusaha keras, tapi keberuntungan tak berpihak pada PSS. Ia

dan pemain lainnya belum bermain dengan maksimal.

"Kecewa atas hasil karena belum berpihak ke PSS. Saya meminta maaf kepada supporter karena belum maksimal. Saya rasa pemain juga belum maksimal dalam bermain semoga ke depan para pemain bisa lebih baik lagi," kata Dion.

Pada laga melawan PSBS, Mazola Junior dipusingkan dengan masalah mental para pemainnya. Dengan mental yang dimiliki tim, ia melihat nampaknya PSS harus berusaha keras hingga akhir musim untuk berjuang lepas jurang degradasi.

"Satu yang bikin saya pusing, mental dari tim kita. Itu tidak bisa ada, terjadi lagi di tim kita. Satu tahun lagi kita berusaha untuk tidak degradasi," tegas Mazola Junior.

Selanjutnya di pekan ke-12, PSS harus bersiap untuk menghadapi tim rumah Dewa United FC, 3 Desember mendatang. PSS harus mampu memanfaatkan waktu sisa untuk memperbaiki kekurangan. **(Yud)-f**

136 Atlet Ikut Kejurda Bridge di Galur

WATES (KR) - Sebanyak 136 atlet mengikuti Kejuaraan Daerah (Kejurda) bridge DIY yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Gabungan Bridge Seluruh Indonesia

(Gabsi) DIY di Balai Kalurahan Tirtorahayu Galur, Sabtu-Minggu (23-24/11). Event ini dibuka Sekum KONI DIY, Teguh Raharjo dan dihadiri Ketua KONI Kulonprogo,

Kusdira.

Ketua Pengda Gabsi DIY, Ahmad Akhadi didampingi Ketua panitia pertandingan, Agus Sujarwo mengatakan, kejuaraan ini merupakan realisasi salah satu program kerja pengurus agar para atlet bisa berkompetisi untuk mengukur kemampuan sekaligus menjangkau potensi atlet bridge.

Event ini diikuti sebanyak 136 atlet dari 5 Pengkab/Pengkot Gabsi se-DIY yang terdiri dari 40 atlet mengikuti Kelompok Umur (KU) 13 tahun, 24 atlet mengikuti KU-16, 32 atlet mengikuti KU-19 dan 40 atlet mengikuti kelompok umum.

"Di lokasi yang sama kami juga menyelenggarakan rapat kerja

daerah (rakerda) Pengda Gabsi DIY untuk membahas program kerja pengurus di tahun 2025. Rakerda diikuti sebanyak 31 peserta dan 2 penasehat," jelasnya.

Hasil pertandingan KU-13, Gabriel Saferio/Hieronimus Christoper (Gunungkidul), Dionysius Keanu Yasa/Gerardo Chrisdesiell (Gunungkidul), Gracia Olivanie/Mikhaela Sachi (Gunungkidul) dan Arshaka Virendra/Angela Christabel (Gunungkidul).

KU-16, 1-III Citrania Nayla/Hananaura Ignachia (Sleman), Nadhif Dwi Tajudin/Hanna Septian Putri (Sleman), Shilo Brian Putra/Regina Galuh Handoko (Gunungkidul) dan Sekar Ariva/Delinda Viona (Gunungkidul). **(Dan)-f**



KR-Dani Ardijanto

Para atlet bersama Sekum KONI DIY, Ketua KONI Kulonprogo dan Ketua Pengda Gabsi DIY.

HUKUM

Main Judi Slot Ditangkap Petugas Polres Bantul

BANTUL (KR) - Menyelenggarakan judi slot di kediamannya, lelaki berinisial YB (43) warga Cangkring Sidomulyo Bambanglipuro Bantul, digerebek petugas Satreskrim Polres Bantul. Pelaku hingga Jumat (22/11) masih diamankan bersama barang buktinya di Polres Bantul untuk dilakukan pemeriksaan.

Penyelenggaraan judi jenis slot dan HK (Hongkong) dengan taruhan uang tersebut awalnya diketahui oleh warga setempat, kemudian dilaporkan ke Satreskrim Polres Bantul.

Berdasarkan informasi dari masyarakat itu, petugas Polres Bantul langsung melakukan pengecekan. Karena kegiatan tersebut tidak berizin, selanjutnya YB dibawa ke Polres Bantul bersama barang bukti, diantaranya 1 buah HP, uang dan peralatan lainnya.

Menurut Kasat Reskrim Polres Bantul, AKM Dian



KR-Judiman

Penyelenggara judi slot kini meringkuk di Mapolres Bantul.

Pornomo SIK MH, pasal yang disangkakan terhadap YB yakni Pasal 303 KUHP ayat (1) ke 2 KUHP sub Pasal 303 bis ayat (1) ke 1 KUHP dengan ancaman penjara maksimal sepuluh tahun atau pidana denda maksimal dua puluh lima juta rupiah.

"Pasal 303 KUHP ayat (1) ke 2 KUHP menyebutkan dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, de-

ngan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya suatu syarat atau dipenuhi tata car," ungkapnya.

Sedangkan Pasal 303 ayat (1) ke 1 KUHP berbunyi barangsiapa menggunakan kesempatan main judi, yang diadakan dengan ketentuan pasal 303 KUHP.

Kasat Reskrim Polres Bantul menegaskan, pihaknya akan terus melakukan tindakan terhadap pelaku Pekat (penyakit masyarakat) di Bantul. **(Jdm)-f**

Petani Tewas Tersengat Arus Listrik

WATES (KR) - Seorang petani, S (46) warga Pedukuhan Ngangin-angin Banyuroto Nanggulan, tewas akibat tersengat arus listrik di pekarangan yang ada di belakang rumahnya, Jumat (22/11) sore.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, mengungkapkan peristiwa tersebut terjadi di wilayah Banyuroto Nanggulan sekitar pukul 16.30. Bermula saat korban pamit hendak memperbaiki jaringan arus

listrik yang berada di belakang rumahnya.

Korban memperbaiki jaringan listrik karena diketahui sebelumnya telah terjadi korsleting kabel listrik pada Rabu (20/11). Saksi yang merasa curiga karena korban belum kembali ke rumah mencoba memanggil korban namun tidak mendapat jawaban.

Saksi kemudian mencari korban di pekarangan belakang rumah dan mendapati korban dalam keadaan sudah tergeletak

dengan posisi terlentang di bawah kabel listrik. Saksi 1 langsung mematikan saklar atau panel listrik dan meminta pertolongan warga sekitar.

"Korban dievakuasi ke RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo guna mendapat perawatan medis. Namun setelah dilakukan pemeriksaan di RSUD, korban dalam kondisi sudah meninggal dan terdapat luka bakar di jari telunjuk tangan kiri dan ibu jari tangan kiri," jelasnya. **(Dan)-f**

29 TERSANGKA MASUK SEL

Polda Jateng Bongkar 28 Kasus Perdagangan Orang

SEMARANG (KR) - Sebanyak 28 kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) berhasil diungkap Polda Jateng. Pengungkapan itu berlangsung selama bulan November 2024 dengan meringkus 29 tersangka dan menyelamatkan sedikitnya 40 orang calon pekerja ke luar negeri. Hal itu diungkapkan Dirreskrim Polda Jateng, Kombes Pol Dwi Subagio, Jumat(22/11).

Didampingi Kabid Humas, Kombes Pol Artanto, Dirreskrim mengatakan dari 28 laporan terdiri enam kasus TPPO pekerja migran Indonesia (PMI) ke luar negeri, 22 laporan di dalam negeri. "Jadi, enam di antaranya kasus TPPO pekerja migran Indonesia ke luar negeri, sedangkan 22 laporan lainnya kasus TPPO dalam negeri dan saat ini dalam proses Penyidikan," tuturnya.

Kombes Dwi Subagio juga mengatakan saat ini telah ditetapkan 29 tersangka yang ditangkap terdiri 23 tersangka untuk kasus TPPO dalam negeri dan 2 tersangka untuk kasus TPPO ke luar negeri, serta 4 orang terlapor lainnya.

"Selain penetapan tersangka yang sudah dilakukan, saya jelaskan bahwa untuk korban sebanyak 40 orang terdiri dari korban TPPO dalam negeri berjumlah 28 orang, sedangkan korban yang diberangkatkan keluar mencapai 12 orang," jelasnya.

Mengenai kerugian dialami para korban ditaksir mencapai Rp 35 juta hingga Rp 60 juta per orang. "Kami akan memastikan setiap pelaku bertanggung jawab penuh atas perbuatannya," imbuh Kombes Pol Dwi Subagio.

Adapun, modus operan di TPPO keluar negeri antara lain perekrutan tanpa izin resmi dengan men-

janjikan gaji besar untuk bekerja di negara seperti Singapura dan Malaysia, padahal dokumen yang digunakan tidak lengkap.

Penempatan pekerja tanpa biaya awal, namun gaji dipotong selama 2-3 bulan sebagai imbalan setelah bekerja. Pengiriman tenaga kerja tanpa izin yang sesuai dengan peraturan pemerintah. "Kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil adalah bentuk nyata dari keberpihakan Polri terhadap keselamatan masyarakat," tegasnya.

Disebutkan, modus-modus ini sering kali menggunakan tipu daya yang membuat korban percaya bahwa mereka akan mendapatkan peker-

jaan yang layak. Padahal, kenyataannya mereka dieksploitasi. Ini yang terus kami sosialisasikan kepada masyarakat agar lebih waspada.

Para pelaku atas ulahnya dijerat Pasal 81, Pasal 83 UU RI No 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dan Pasal 4 UU RI No 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dengan ancaman hukuman paling lama 15 tahun.

Sebagai upaya pencegahan Polda Jateng telah melakukan beberapa tindakan di antaranya sosialisasi intensif kepada masyarakat tentang bahaya perdagangan orang,

berkoordinasi dengan instansi terkait seperti BP2MI, Dinas Tenaga Kerja, dan Ditjen Imigrasi, Patroli siber untuk memantau praktik ilegal yang melibatkan perekrutan tenaga kerja dan Penegakan hukum tegas terhadap pelaku untuk memberikan efek jera serta Pemulihan kesehatan korban, baik secara fisik maupun psikologis, untuk memulihkan dampak buruk yang mereka alami.

Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto, menegaskan komitmen Polri dalam memberantas perdagangan orang. "Polda Jateng tidak akan berhenti memberikan perlindungan kepada masyarakat dan memastikan para pelaku mendapatkan hukuman sesuai hukum yang berlaku. Upaya kami ini bertujuan untuk menjaga martabat dan keselamatan masyarakat, terutama pekerja migran," tuturnya. **(Cry)-f**



KR-Karyono

Dirreskrim Polda Jateng Kombes Pol Dwi Subagio(kiri) menunjukkan barang bukti kejahatan perdagangan orang, sementara di belakang para tersangka.